

PELATIHAN PEMBAHASAN SOAL *READING COMPREHENSION* BAHASA INGGRIS MELALUI WEBINAR

Penulis

Aditya Nur Patria

Fitri Alfarisy

Program Studi Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Semarang 50275, Indonesia

Email: anpatria@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembahasan soal *reading comprehension* melalui webinar. Kegiatan ini secara umum ditujukan untuk meningkatkan keterampilan memahami teks berbahasa Inggris. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu para calon peserta UTBK SBMPTN dalam mengerjakan soal terkait *reading comprehension*. Kegiatan pengabdian yang diinisiasi para dosen prodi Bahasa Asing Terapan ini melibatkan beberapa mahasiswa sebagai pembicara. Kegiatan ini diadakan melalui platform Zoom dan dihadiri 44 peserta.

Keywords: Pembelajaran Virtual, Pemahaman Membaca, Bahasa Inggris, Tes Bahasa

ABSTRACT

This report recounts community service activity of discussing strategies on how to do English reading comprehension test. In general, the aim of this activity is to improve learners' reading comprehension skill. This activity is specifically conducted to facilitate prospective UTBK SBMPTN test takers in completing the reading comprehension section of the test. The community service activity initiated by lecturers of Applied Foreign Languages study program involved their students as the speakers in the event. This activity managed to attract 44 participants.

Keywords: Virtual Learning, Reading Comprehension, English Language, Language Testing

1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca teks berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia perkuliahan. Hal ini tercermin dari keberadaan ujian bahasa Inggris dalam tes Ujian Tulis Berbasis Komputer – Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK SBMPTN) yang digelar oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT, 2022). Sebagaimana disebutkan dalam buku pedoman informasinya, materi bahasa Inggris yang diujikan dalam tes ini “mengukur kemampuan Bahasa Inggris yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran di perguruan tinggi” (LTMPPT, 2022, h.16).

Kemampuan memahami bacaan dalam bahasa Inggris merupakan salah satu tuntutan bagi mahasiswa agar sukses dalam bidang akademik di perkuliahan. Banyak sumber-sumber ilmu pengetahuan yang digunakan dalam berbagai bidang ilmu masih tersedia dalam bahasa Inggris. Selain itu, prosedur penerjemahan buku yang cukup panjang dan rumit menyebabkan keterbatasan jumlah buku yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia (Elisa, 2018). Oleh sebab itu, sejak tahap seleksi mahasiswa untuk masuk perguruan tinggi, mereka sudah dituntut untuk memahami bahasa Inggris. Tujuannya adalah agar pada saat sudah menjadi mahasiswa, mereka dapat menggali informasi dari sumber-

sumber berbahasa Inggris atau *first-hand information*.

Sayangnya, terdapat jarak (*gap*) antara tingkat kesulitan teks bacaan berbahasa Inggris yang diajarkan di SMA dengan teks bacaan yang digunakan dalam UTBK SBMPTN. Teks bacaan yang digunakan dalam tes masuk perguruan tinggi cenderung mengacu pada artikel-artikel jurnal berbahasa Inggris, di mana kompleksitas kalimat dan penggunaan istilah-istilah akademik sering muncul. Hal ini menyebabkan para siswa SMA atau calon peserta UTBK SBMPTN kurang familiar dengan materi ujian bahasa Inggris yang akan diujikan. Bahkan beberapa laporan menyebutkan bahwa para siswa merasa dirinya perlu ikut bimbingan belajar agar mereka dapat lulus ujian masuk perguruan tinggi seperti UTBK SBMPTN (Sandi, 2020; Taufan, 2022). Hal ini menyebabkan calon peserta UTBK SBMPTN perlu menambah biaya yang harus dikeluarkan agar tingkat potensi kelulusannya semakin tinggi. Sedangkan tidak semua calon peserta tes tersebut mampu mengalokasikan anggaran untuk bimbingan belajar.

Memahami adanya kondisi tersebut, para dosen di program studi Bahasa Asing Terapan, Universitas Diponegoro memiliki inisiatif membuat kegiatan pelatihan pembahasan soal UTBK SBMPTN bagi para calon peserta tes tersebut. Agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas, kegiatan ini dilakukan secara daring berupa webinar melalui platform Zoom. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pendanaannya didukung oleh DIPA Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Dalam kegiatan ini, mahasiswa Bahasa Asing Terapan juga turut serta berperan sebagai pembicara dan moderator. Keterlibatan para mahasiswa ditujukan agar mereka memiliki kesempatan untuk menggunakan ilmu yang mereka pelajari pada saat kuliah untuk membantu masyarakat.

2. METODE

Identifikasi permasalahan diawali dengan mencari informasi tentang UTBK SBMPTN dari situs web resmi LTMPT. Informasi terkait materi ujian yang dirilis dalam situs web LTMPT menyebutkan bahwa materi bahasa Inggris akan berkaitan dengan hal yang dipelajari pada saat kuliah. Ada 2 potensi materi yang mungkin akan diujikan, yaitu terkait pemahaman teks (*reading comprehension*) dan tata bahasa (*grammar*) sebab 2 hal ini yang umumnya diujikan dalam perkuliahan.

Selanjutnya, para dosen merekrut beberapa mahasiswa dari program studi Bahasa Asing Terapan untuk posisi pembicara dan moderator. Rekrutmen dilakukan berbasis pada nilai pada mata kuliah terutama terkait dengan *reading* dan *grammar*, masa studi, dan keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang hal tersebut. Dari proses rekrutmen ini, ada 3 mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu Ade Putri S. W., Nanik Asih, dan Landya Regita P.

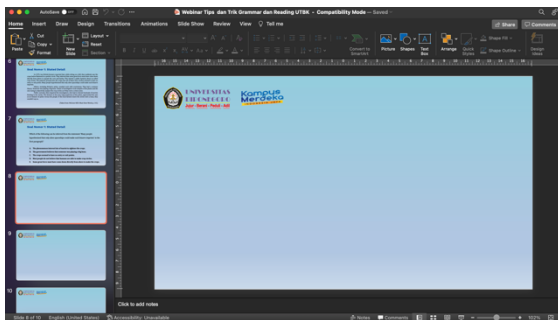
Selanjutnya, para dosen melakukan pemetaan materi terkait soal *reading comprehension* dari soal-soal UTBK SBMPTN di tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah hasil pemetaan materi soal *reading comprehension* dari beberapa tahun terakhir.

No	Materi
1	Topic/main idea
2	Vocabulary
3	Stated details
4	Implied meaning
5	True/false statements
6	Author's attitude/idea/opinion
7	Idea development and organization

Setelah melakukan pemetaan materi, dosen membagikannya ke mahasiswa untuk membuat soal terkait. Untuk kegiatan pelatihan webinar, ada 8 soal *reading comprehension* yang

dipersiapkan oleh mahasiswa. Jumlah soal ini dianggap cukup untuk dibahas dalam waktu sekitar 1,5 jam mengingat tiap soal rencananya akan dibahas selama 15 sampai 20 menit.

Kemudian, para dosen membuat templat untuk *slide* PowerPoint bagi pembicara. Tantangan pengajaran secara daring adalah perlunya visualisasi yang terstruktur sehingga para siswa bisa mengikuti materi yang disampaikan dengan baik (Dineva, 2019). Sehingga animasi terkait urutan munculnya informasi dalam *slide* perlu diperhatikan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, para dosen dan mahasiswa melakukan rapat persiapan beberapa kali. Di awal, dosen memberi contoh urutan animasi dalam *slide* yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa yang bertugas sebagai pembicara.



Gambar 1. Templat *slide*

Tahap selanjutnya adalah mahasiswa memasukkan soal dalam *slide* PowerPoint. Soal yang digunakan oleh mahasiswa adalah soal modifikasi yang didapat dari beberapa sumber di internet. Ada beberapa proses revisi yang dilakukan, yaitu revisi soal, revisi jumlah soal, dan revisi tampilan pada *slide*.

Revisi soal dilakukan untuk memastikan bahwa soal yang digunakan sesuai dengan materi pemetaan. Karena ada keterbatasan waktu, jumlah soal yang digunakan dalam webinar dikurangi sehingga menjadi 5 soal, yang mencakup materi *stated details*, *topic/main idea*, *implied meaning*, *true/false meaning*, dan *author's attitude/idea/opinion*. Pemilihan 5

materi ini didasarkan pada tingkat kesulitan soal dan frekuensi munculnya soal jenis ini dalam UTBK SBMPTN.

Revisi tampilan pada *slide* dilakukan untuk memastikan bahwa tampilan *slide* rapi. Selain itu, kemunculan teks sudah disesuaikan dengan informasi yang disampaikan oleh pembicara. Kemunculan teks secara bertahap merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran daring. Tujuannya adalah agar para peserta tidak kewalahan dengan banyaknya informasi yang disajikan pada *slide*.

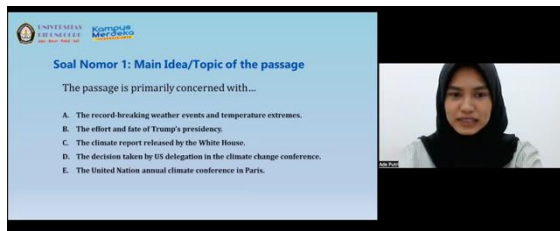
Kegiatan persiapan simulasi webinar dilakukan secara intensif sebelum kegiatan webinar dilaksanakan. Para pembicara mahasiswa diminta untuk menjelaskan materi yang akan dipresentasikan melalui platform Microsoft Team bersama para dosen. Dikarenakan ada benturan jadwal dengan cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri, kegiatan ini hanya dilakukan selama 3 hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Mei 2022. Adapun pembicara untuk pembahasan soal *reading comprehension* adalah Ade, mahasiswa semester 6 program studi Bahasa Asing Terapan. Webinar ini dimulai sejak pukul 09.00. Publikasi kegiatan webinar ini dilakukan sejak seminggu sebelum tanggal webinar diadakan. Jumlah peserta webinar ini adalah 44 orang di mana mereka adalah siswa SMA, calon peserta UTBK SBMPTN, dan mahasiswa yang tertarik untuk meningkatkan kemampuan *reading comprehension* mereka.

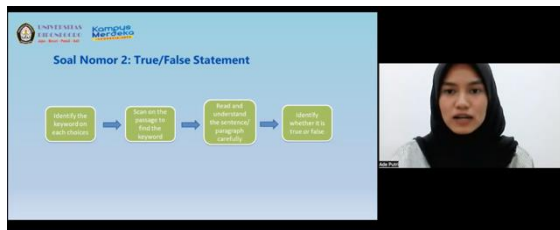
Kegiatan pembahasan soal *reading comprehension* diawali dengan memunculkan soalnya terlebih dahulu. Tujuannya adalah agar para calon peserta tes terbiasa untuk langsung membaca soal terlebih dahulu pada saat ujian, bukan membaca teksnya. Dengan melakukan hal ini, diharapkan peserta bisa menghemat

waktu ketika ujian mengingat adanya batas waktu pengerjaan UTBK SBMPTN.



Gambar 2. Pembicara menampilkan soal

Selanjutnya, pembicara menjelaskan materi terkait apabila memang diperlukan. Hal ini disampaikan agar peserta lebih paham tentang apa saja yang perlu dipahami atau diteliti ketika mengerjakan soal terkait. Pembicara juga menyampaikan beberapa strategi yang bisa dilakukan agar dapat mengerjakan soal dalam waktu yang lebih singkat.



Gambar 3: Penjelasan materi

Beberapa strategi yang disarankan untuk digunakan adalah *skimming* dan *scanning*. Kedua cara ini diterapkan agar para peserta bisa lebih menghemat waktu dalam pengerjaan soal UTBK SBMPTN. pencerita (*storyteller*). *Skimming* digunakan untuk mendapat gambaran umum teks sedangkan *scanning* digunakan untuk menemukan informasi spesifik dalam teks (McGuire, 1992). Selain itu, beberapa peneliti menemukan bahwa 2 strategi membaca ini dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca para siswa, terutama mereka yang bukan penutur asli bahasa Inggris (Aritonang, Lasmana, & Kurnia, 2018).

Setelah pembahasan soal, acara dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dengan para peserta webinar. Di akhir

acara, panitia meminta para peserta untuk memberikan umpan balik dari kegiatan ini. Berikut adalah beberapa umpan balik yang diberikan oleh para peserta.

No	Umpan balik
1	Kegiatan sudah bagus dan menarik
2	Mungkin kedepannya dapat memberikan soal-soal yang lebih beragam lagi
3	mungkin bisa ditambah dengan pengalaman orang yang sudah pernah test toefl untuk menambah informasi tentang test tersebut
4	Sarana dan prasarana dapat dipersiapkan lebih baik lagi kedepannya
5	Suara lebih dikeraskan, karena suaranya sangat kecil dan kami tidak dapat mendengar terlalu jelas jika sambil mencatat. Terimakasih

Secara umum para peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Beberapa umpan balik menyebutkan tentang kendala teknis yang dialami pembicara dan moderator pada saat kegiatan. Adapun hal tersebut dikarenakan *microphone* laptop yang tidak bisa menyala. Hal ini perlu menjadi evaluasi bagi panitia untuk kegiatan yang dilakukan secara daring di masa mendatang.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembahasan soal *reading comprehension* terselenggara dengan cukup baik. Secara khusus, para peserta diharapkan dapat belajar tentang cara mengerjakan soal *reading comprehension* pada UTBK SBMPTN dengan efisien. Secara umum, para peserta diharapkan dapat memahami bagaimana cara meningkatkan keterampilan memahami teks berbahasa Inggris. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang antara lain adalah lama waktu persiapan untuk simulasi

dan pemeriksaan peralatan yang digunakan untuk webinar.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, I. R., Lasmana, S., & Kurnia, D. (2018). The analysis of skimming and scanning technique to improve students in teaching reading comprehension. *Project (Professional Journal of English Education)*, 1(2).

Dineva, S. (2019). The importance of visualization in e-learning courses. *The 14th International Conference on Virtual Learning VIRTUAL LEARNING – VIRTUAL REALITY 2019*. h.177-182.

LTMPT (2022). Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2022. Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi.

McGuire, B. (1992). *Test-taking Strategies*. Scottsdale, A.Z.: Remedia Publications.

Sandi, E. D. (2020). "Bimbel masih jadi pilihan siswa persiapan diri masuk SBMPTN." *Kompas.com*. Retrieved from: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/04/142607671/bimbel-masih-jadi-pilihan-siswa-persiapkan-diri-masuk-sbmptn>.

Taufan, S. A. (2022). "Ingin lolos SBMPTN 2022, siswa didorong ikut bimbel." *Jawapos.com*. Retrieved from: <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/09/01/2022/ingin-lolos-sbmptn-2022-siswa-didorong-ikut-bimbel/>

